

# Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu

Herwan MDK<sup>1)</sup>; Titania Putri Herdia<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [herwan@umb.ac.id](mailto:herwan@umb.ac.id); <sup>2)</sup> [titaniaputri195@gmail.com](mailto:titaniaputri195@gmail.com)

## ARTICLE HISTORY

Received [16 Mei 2022]

Revised [2 Juni 2022]

Accepted [25 Juni 2022]

## KEYWORDS

Social Media and Student Learning Behavior

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : Untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, Untuk mengetahui Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, Untuk mengetahui Pengaruh Media Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Populasi didalam penelitian ini adalah Siswa/ SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu Kelas 10 dan 11 IPS Reguler yang masih aktif. Adapun sample yang digunakan yaitu *Total Sampling*. Teknik Pengumpulan Data menggunakan Observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik Analisis Data menggunakan Regresi Linier Sederhana. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa: Pengaruh Media Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu termasuk kedalam Kategori Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dimana Responden paling banyak menjawab angket (Kuesioner) pada kategori Tinggi dibandingkan dengan Kategori yang lainnya, yakni dengan berjumlah 24 Orang Responden yang memperoleh nilai presentase sebesar 0,53%. Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu termasuk kedalam Kategori Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dimana Responden yang paling banyak menjawab angket (Kuesioner) pada kategori Tinggi dibandingkan dengan Kategori yang lainnya, yakni dengan berjumlah 29 Orang Responden yang memperoleh nilai presentase sebesar 0,64%. Ada pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Hal tersebut diperoleh dari F hitung > F table (43 > 4,07) dan tingkat pengaruhnya adalah 95%.

## ABSTRACT

*This study aims to: To determine the effect of student social media on social studies subjects in SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu City, to determine student learning behavior in social studies subjects at Muhammadiyah 4 high school Bengkulu City, to determine the effect of media on student learning behavior in social studies subjects at SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu City. This type of research is a quantitative research. The population in this study is students / I SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu City Class 10 and 11 Regular Social Sciences who are still active. The sample used is Total Sampling. Data collection techniques using observations, questionnaires, and documentation. Data Analysis Techniques using Simple Linear Regression. The results of this study indicate that: The Effect of Student Social Media on Economics Subjects at SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu City is included in the High Category. It can be seen where the most respondents answered the questionnaire (Questionnaire) in the High category compared to other categories, namely with 24 respondents who received a percentage value of 0.53%. Student Learning Behavior in Economics Subject at SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu City is included in the High Category. It can be seen where the respondents who answered the most questionnaires (Questionnaires) in the High category compared to other categories, namely with a total of 29 Respondents who obtained a percentage value of 0.64%. There is an influence of social media on student learning behavior in economic subjects at SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu City. This is obtained from F count > F table (43 > 4.07) and the level of influence is 95%.*

## PENDAHULUAN

Globalisasi ialah sebuah proses yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, pemikiran, dan sebuah aspek-aspek kebudayaan. Didalam dunia globalisasi banyak memiliki dampak positif dan negatifnya dengan kata lain yaitu globalisasi dapat memunculkan harapan baik bisa juga dikatakan sebuah bahaya besar. Dampak dari globalisasi ini sendiri ialah sebuah teknologi yang semakin canggih dengan inovasi teknologi terbaru salah satunya adalah media sosial. Media Sosial yang hadir dengan fungsi yang berbeda-beda, sehingga membuat kalangan masyarakat penasaran akan penggunaan berbagai media sosial tersebut. Media sosial merupakan seperangkat alat komunikasi yang digunakan seorang individu maupun kelompok sebagai sebuah sarana dalam membangun sebuah hubungan dari jarak jauh dikarenakan media sosial ini mempunyai jangkauan yang luas atau Global, dalam bermedia

sosial kita dapat mempermudah dalam berinteraksi kepada semua orang tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan adanya sebuah Media Sosial yang dapat digunakan semua kalangan individu dapat melakukan segenap aktivitas dalam bentuk saling berkenalan, sebuah ucapan ketikan serta dapat melalui audiovisual, didalam media sosial pun terdapat tiga hal yaitu berbagi, berkolaborasi dan menghubungkan (Puntoadi, 2011). Dalam bermedia sosial juga memudahkan kita sebagai penggunaanya dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dari berbagai sumber yang ada, pada penggunaan media sosial ini dapat mengenal berbagai tradisi, budaya, gaya hidup dan lain-lain. Dalam media sosial terdapat beberapa macam media yang populer didalamnya yaitu Youtube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok, Line dan lain-lain. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan salah satu Media Sosial yang paling populer ditahun ini yaitu Aplikasi Tiktok, Aplikasi tiktok sendiri merupakan sebuah sarana seseorang untuk mengekspresikan diri mereka kepada banyak orang.

Dari Observasi awal yang sudah dilakukan peneliti, Maraknya Aplikasi Tiktok dikalangan remaja pada siswa/l di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, aplikasi ini adalah salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh siswa. Siswa sangat gemar menggunakan media sosial Tiktok ini karena bagi mereka Tiktok salah satu hiburan pada saat mereka merasa jenuh dan bosan. Tapi para siswa/l tidak menyadari dampak dari penggunaan aplikasi Tiktok yang berlebihan apalagi penggunaan aplikasi ini dimainkan pada saat sela-sela belajar mereka. Menurut mereka aplikasi tiktok memang sebuah aplikasi yang bisa menghibur mereka pada saat disela-sela mereka mengerjakan tugas yang diberikan guru apalagi tugas yang diberikan cukup banyak terlebih lagi pada tugas mata pelajaran Ekonomi, pada mata pelajaran ini siswa dituntut untuk mengikuti perubahan dinamika kehidupan perekonomian, arus perubahan yang terjadi pada bidang ekonomi makro dan mikro atau yang disebut dengan update materi, serta dalam mata pelajaran ini dituntut untuk memiliki kesungguhan, kesabaran, ketelitian dan harus adanya sebuah kemampuan, tiktok menjadi salah satu media penghibur mereka dikala mereka bosan akan pelajaran yang sedang mereka lakukan. Dari wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa dalam belajarpun mereka dapat membuka aplikasi tiktok, tetapi diantara mereka tidak ada yang menyadari apa saja bentuk dampak negatif dari media sosial tiktok ini terhadap perilaku belajarnya tersebut, sebuah hasil yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial tiktok ini dapat mempengaruhi perilaku belajar dari peserta didik tersebut. Banyak dari mereka yang sering sekali menggunakan media sosial ini sehingga membuat mereka tidak fokus atas tugas dan kewajiban mereka sebagai siswa/l disekolah. Berdasarkan data yang saya baca penggunaan tiktok di Indonesia mengalami peningkatan pada satu tahun sekali bahkan meningkat sangat pesat dengan jumlah peningkatan yang sangat drastis sebanyak tiga kali lipat, Pada saat ini pengguna Tiktok di Indonesia mencapai angka 92,2 juta pengguna, yang telah dihitung per Juli 2021. Sedangkan pada awal pandemi pada bulan April 2020 pengguna tiktok hanya mencapai 37 juta pengguna data tersebut diambil pada April 2021, pengguna Tiktok di Indonesia terbanyak adalah perempuan dengan penggunaan Android dan Ios dengan pengguna usia dari usia 18-34 tahun sebanyak 36%, tetapi tidak sedikit juga anak pada usia 13 tahun sudah mulai bayak menggunakan aplikasi ini, peningkatan ini terjadi karena semenjak awal pandemi pada April tahun 2020, banyaknya pengguna tiktok disebabkan oleh tingkat kesukaan penggunaanya melauai fitur yang diberikan didalamnya, musik, editing video, duet video di Tiktok. Selain itu jumlah pengguna Tiktok diIndonesia peringkat kedua terbanyak didunia, Melihat dari keaktifan dan besarnya pengguna Tiktok di Indonesia maka banyak brand yang melakukan strategi promosi didalam platform tersebut.

Menurut Subini et al (2012) Belajar yaitu sebuah perubahan perilaku yang terjadi didiri seseorang yang terjadi diakibatkan adanya sebuah pengalaman. Dari pra penelitian kemarin terlihat bahwa Media Sosial terdapat pengaruh dalam Perilaku Belajar siswa dikelas, Berarti Perilaku Belajar adalah sebuah sikap yang dimiliki seseorang didalam proses pembelajaran berlangsung dalam menanggapi serta merespon setiap kejadian kegiatan dalam sistem belajar mengajar dikelas, dalam perilaku belajar terdapat dua sikap yang muncul didalamnya yaitu sikap antusias atau pasif pada saat pembelajaran berlangsung, Perilaku belajar juga mengenai cara belajar atau sebuah tindakan pada saat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebuah individu atau sebuah kelompok. Dalam perilaku belajar siswa akan menunjukkan apakah mereka memahami akan sebuah materi ajar yang diberikan melalui respon yang baik sedangkan dengan siswa yang pasif atau dengan menunjukkan sikap acuh akan memberikan respon yang kurang baik, Perilaku belajar juga terlihat pada proses belajar mengajar dikelas seperti menjawab pertanyaan atau soal latihan yang diberikan guru dan gaya bicara mereka mengenai sebuah cara tindakan belajar.



## LANDASAN TEORI

### Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Wisnu Nugroho Aji (2018): “ Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia ”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Tik Tok bersama dengan penggunaan metode dan tehnik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media 33Reni Ferlitasari, Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018. (Tersedia di Online) Iv pembelajaran yang interaktif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
2. Rosyidah (2015), telah melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Media Sosial Terhadap Penyimpangan Perilaku Pada Siswa, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media sosial terhadap penyimpangan perilaku pada siswa, penelitian ini dilakukan siswa MTs Muhammadiyah 1 mungkid Magelang pengeumpulan data dilakukan sebanyak 100 siswa dengan tehnik pengambilan sampel random sampling, data yang terkumpul di analisis secara kuantitatif. Dari analisa hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan ( $0.000 < 0.05$ ) antara penggunaan media facebook/twitter terhadap penyimpangan perilaku siswa MTs Muhammadiyah 1 Mungkid yang meliputi perkataan siswa dapat dilihat dari perkataan siswa yang kurang sopan, penggunaan kata-kata kotor dalam komunikasi sehari-hari. Kecanduan siswa terhadap facebook/twitter membuat siswa cenderung menggunakan facebook/twitter kapanpun dan dimanapun ketika ada kesempatan meskipun saat pelajaran berlangsung. Sikap individualisme siswa terlihat dari penggunaan facebook/twitter untuk berkomunikasi dan jarang bertemu langsung dengan teman yang mengakibatkan menurunnya sikap sosial pada siswa dan cenderung tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya.
3. Hendri Nurcahyanto (2018), telah melakukan penelitian yang berjudul pengaruh intensitas akses edia sosial dan perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa, Peneliti ini bertujuan untuk melihat dampak pengaruh Intensitas Akses Media Sosial dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK PGRI 3 Madiun. Pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 40 dalam pengumpulan data pada penelitian ini, Data yang dikumpulkan dianalisis secara kuantitatif. Dari analisa hasil dari pembahasan diperoleh kesimpulan menunjukkan bahwa intensitas mengakses sosial media dan perilaku belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena aspek penilaian siswa pada sekolah tersebut meliputi komponen kognitif, afektif dan psikomotorik. Proporsi nilai tertinggi ada pada komponen afektif dan didasarkan pada presensi siswa.

..

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Populasi didalam penelitian ini dalah Siswa/l SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu Kelas 10 dan 11 IPS Reguler yang masih aktif. Adapun sample yang digunakan yaitu *Total Sampling*. Tehnik Pengumpulan Data menggunakan Observasi, angket, dan dokumentasi. Tehnik Analisis Data mengguakan Regresi Linier Sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil dari Penelitian ini menunjukan bahwa : Pengaruh Media Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu termasuk kedalam Kategori Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dimana Responden paling banyak menjawab angket (Kuesioner) pada kategori Tinggi dibandingkan dengan Kategori yang lainnya, yakni dengan berjumlah 24 Orang Responden yang memperoleh nilai prosentase sebesar 0,53%. Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu termasuk kedalam Kategori Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dimana Responden yang paling banyak menjawab angket (Kuesioner) pada kategori Tinggi dibandingkan dengan Kategori yang lainnya, yakni dengan berjumlah 29 Orang Responden yang memperoleh nilai prosentase sebesar 0,64%. Ada pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Hal tersebut diperoleh dari F hitung > F table ( $43 > 4,07$ ) dan tingkat pengaruhnya adalah 95%.

### Pembahasan

Hasil Penelitian diketahui bahwa Pengaruh Penggunaan Media Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu dengan jumlah Responden sebanyak 45

orang responden yang telah menjawab angket (kuesioner) Sangat Tinggi yakni berjumlah 24 Orang Responden atau tidak ada yang dimana termasuk kedalam kriteria (46-80) jika di presentasikan yakni 53%, yang telah menjawab angket (kuesioner) Tinggi yakni berjumlah 19 orang responden yang dimana termasuk kedalam kriteria (31-45) jika di presentasikan yakni 42%, yang telah menjawab angket (kuesioner) Rendah yakni berjumlah 2 orang responden yang dimana termasuk kedalam kriteria (16-30) jika di presentasikan yakni 4%, yang telah menjawab angket (kuesioner) Sangat Rendah yakni berjumlah 0 orang responden yang dimana termasuk kedalam kriteria (1-15) jika di presentasikan yakni 0%. Dan berdasarkan sebuah hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa sebuah Pengaruh Penggunaan Media Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu termasuk kedalam Kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada bagian tabel 4.4 yakni dimana Responden yang paling banyak menjawab angket (Kuesioner) pada kategori Sangat Tinggi dibandingkan dengan Kategori yang lainnya, yakni dengan berjumlah 24 Orang Responden yang memperoleh nilai presentase sebesar 53%.

Hasil Penelitian Perilaku Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu didapatkan sebuah Hasil Penelitian dengan jumlah 45 Orang Responden yang telah menjawab angket (Kuesioner), yang telah menjawab angket (kuesioner) Sangat Tinggi yakni berjumlah 24 Orang Responden yang dimana termasuk kedalam kriteria (46-80) jika di presentasikan yakni 64%, yang telah menjawab angket (kuesioner) Tinggi yakni sebanyak 13 orang responden dimana termasuk kedalam kriteria (31-45) jika di presentasikan yakni 28%, yang telah menjawab angket (kuesioner) Rendah yakni sebanyak 3 orang Responden dimana termasuk kedalam kriteria (16-30) jika di presentasikan yakni 6%, yang telah menjawab angket (kuesioner) Sangat Rendah yakni sebanyak 0 orang responden dimana termasuk kedalam kriteria (1-15) jika di presentasikan yakni 0%. Dan berdasarkan sebuah hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa sebuah Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu termasuk kedalam Kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada bagian tabel 4.6 yakni dimana Responden yang paling banyak menjawab angket (Kuesioner) pada kategori Tinggi dibandingkan dengan Kategori yang lainnya, yakni dengan berjumlah 24 Orang Responden yang memperoleh nilai presentase sebesar 64%.

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu dari sebuah Hasil Penelitian dapat diketahui dan diperoleh bahwa Pengaruh Media Sosial Sangat Tinggi maka Perilaku Belajar akan Sangat Tinggi juga, dan apabila sebaliknya jika Pengaruh Media Sosial Rendah maka Perilaku Belajar akan Rendah. Bisa Dilihat dari Tingginya Pengaruh Penggunaan Media Sosial pada Mata Pelajaran Ekonomi berpengaruh terhadap Perilaku Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu.

Menentukan sebuah Hipotesis apakah diterima atau ditolak, dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara  $f$  hitung dengan  $f$  table. Apabila  $f$  hitung  $> f$  table db  $(n-2)$  maka  $(H_0)$  ditolak dan  $(H_a)$  diterima karena Ada pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Belajar karena terdapat pengaruh yang signifikan Media Sosial terhadap Perilaku Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Dari Hasil sebuah Perhitungan Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu yang akan dibuktikan melalui Uji Signifikansi Regresi dimana  $F$  hitung  $> f$  table dengan db  $(43)$   $\alpha$   $0,05 = 4,07$  maka perhitungan adalah  $(43 > 4,07)$ , dapat dikatakan bahwa Ada Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu dan Hipotesis  $(H_a)$  Diterima karena ada pengaruh penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Belajar.

Hasil Perhitungan didapatkan sebuah Korelasi Positif dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana  $Y = -0,038 + 1,05 X$ , jadi hal tersebut bahwa setia adanya sebuah perubahan baik (kenaikan/penurunan) variabel  $X$  (Media Sosial) satu angka maka diikuti dengan perubahan yang terjadi baik (kenaikan/penurunan) variabel  $Y$  (Perilaku Siswa) sebesar 1,05. Dari sebuah Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi didaotlah besarnya Tingkat Pengaruh antara Variabel  $X$  (Media Sosial) dan Variabel  $Y$  (Perilaku Siswa) yakni Sebesar 95%, dan dari sebuah hasil perhitungan Koefisien Determinasi dapat diperoleh. Pengaruh antar Variabel  $X$  (Media Sosial) terhadap Variabel  $Y$  (Perilaku Siswa) yakni Sebesar 95%. Hal ini sejalan dengan Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riki Khrishananto (2021) yang menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $(6,595) > t$  table  $(2,002)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa media sosial instagram berpengaruh terhadap perilaku di kalangan generasi Z. Hasil Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Fredrick Gerhad Sitorus (2018) yang menunjukkan bahwa pengguna Aplikasi Tiktok terhadap perilaku anak pada remaja di kota Medan.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu masuk kedalam kategori Sangat Tinggi yakni sebanyak 24 orang responden jika dipresentasikan diperoleh yakni 53%. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang paling banyak menjawab dan hasil dari perhitungan pesentase.
2. Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu masuk kedalam kategori Sangat Tinggi yakni sebanyak 29 orang responden jika dipresentasikan diperoleh yakni 64%. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang paling banyak menjawab dan hasil dari perhitungan pesentase.
2. Ada Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Hal ini didapat dari hasil nilai  $f_{hitung} > f_{table}$  4,07 dan Besar tingkat Pengaruhnya adalah sebesar 95%.

### Saran

1. Siswa seharusnya lebih berfokus kepada Pembelajaran yang berlangsung selama dikelas dan dapat membedakan dan membatasi diri dalam penggunaan aplikasi dalam Media sosial (Tiktok).
2. Dan agar kiranya seorang Guru dapat memperhatikan dan melarang keras Siswa/nya dalam penggunaan Media Sosial dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas agar siswa/ tidak lagi terpengaruh dengan hal tersebut.
3. Dan terdapat saran untuk Peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dari penelitian ini salah satu contohnya dengan populasi lebih banyak dari sebelumnya dan menambahkan variable dalam judul tersebut dan sehingga dapat melakukan sebuah penelitian jauh lebih maksimal lagi dari yang sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Belajar, T. P. (2019). No Title. 01 (02), 112–126.
- Belajar, T. P. (2019). No Title. 01(02), 112–126.
- Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2015). KARYAWAN DEPARTEMEN PRODUKSI PT CORONET CROWN Lia Riantika Tanujaya. 3(1), 1–7.
- Di, K., & Banten, P. (2013). Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Provinsi Banten. 1, 182–190.
- Di, S., Negeri, S. M. K., Agustinah, S. W., & Indriyani, D. (N.D.). Era Globalisasi Adalah Suatu Tatanan Kehidupan Manusia Yang Secara Global Telah Melibatkan Seluruh Umat Manusia. Menurutny. 53–62.
- Fitri, S. (N.D.). DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA.
- Hendri Nurcahyanto (2018) Perilaku, P., & Siswa, P. (n.d.). *Pengaruh media sosial terhadap penyimpangan perilaku pada siswa.*
- Ili, B. A. B., & Pustaka, T. (N.D.). No Title. 8–25.
- Ips, P., VIII, K., & Pgri, S. M. P. (2018). =3,140 Lebih Besar Dari T. 5(1), 45–60.
- Karlina, E. (2018). No Title. 4(2), 98–110.
- Muhibbin Syah, Implementasi Perilaku Belajar, T. P. (2019). *No Title. 01(02), 112–126.*
- Nomor, V. X. (2019). KURANG ENERGI KRONIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IBRAHIM ADJIE KOTA BANDUNG TAHUN 2018. XIII, 40–46.
- Perilaku, P., & Siswa, P. (N.D.). Pengaruh Media Sosial Terhadap Penyimpangan Perilaku Pada Siswa.
- Prianbodo, B. (2018). Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya 2018.
- Remaja, K., & Rosana, E. (2020). P-ISSN - E-ISSN: 2715-2065 Sosio Religia: Jurnal Sosiologi Agama [Http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Sr](http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Sr). 01(02), 1–18.
- Rosyidah (2015) Di, S., Negeri, S. M. K., Agustinah, S. W., & Indriyani, D. (n.d.). *Era globalisasi adalah suatu tatanan kehidupan manusia yang secara global telah melibatkan seluruh umat manusia.* Menurutny. 53–62.
- Setiadi, A. (N.D.). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. 1.
- Sistem, J., K-Means, M. A., Nanda, A. P., Eko, D., & Pramono, H. (2020). Menentukan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Menggunakan. 11(1), 23–28.
- Smk, J. D. I. (2016). Kemampuan Literasi Peserta Didik Pendidikan Jasmani Di Smk. 1–8.

- Suryaningrum, dkk (2009:3) Yang, E., Pada, B., Kuliah, S., Mahasiswa, P., & Surakarta, S. A. U. B. (n.d.). *KAJIAN EMPIRIS ATAS PERILAKU BELAJAR, EFIKASI DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL YANG BERPENGARUH PADA STRESS KULIAH PADA MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI SWASTA DI SURAKARTA STIE AUB Surakarta.*
- Syah (2005:118), F. H., Studi, P., Akuntansi, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2019). *PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2014.*
- Tanujaya, C. (2017). PERANCANGAN STANDART OPERATIONAL PROCEDURE PRODUKSI PADA PERUSAHAAN COFFEEIN. 2(April).
- Wiratomo, F. H., Studi, P., Akuntansi, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2019). *PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2014.*
- Wisnu Nugroho (2018) Remaja, K., & Rosana, E. (2020). *p-ISSN - e-ISSN: 2715-2065 Sosio Religia: Jurnal Sosiologi Agama <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/sr>. 01(02), 1–18.*
- Yang, E., Pada, B., Kuliah, S., Mahasiswa, P., & Surakarta, S. A. U. B. (N.D.). *KAJIAN EMPIRIS ATAS PERILAKU BELAJAR, EFIKASI DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL YANG BERPENGARUH PADA STRESS KULIAH PADA MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI SWASTA DI SURAKARTA STIE AUB Surakarta.*